

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro
Tema : Rekam Jejak Calon Rektor Pengaruhi Pilihan Senat
Surat Kabar / Majalah : Harian Semarang
Hari **Senin** , Tanggal **7**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **10** Kolom --

Ringkasan :

The poll results could affect the members of the senate, but also can not affect at all Said Professor Joelal Ahmadi, According to precisely track record for serving the appropriate assessment in the selection of the rector.

Catatan :

Rekam Jejak Calon Rektor Pengaruhi Pilihan Senat

MENANGGAPI hasil *polling* calon Rektor Undip, salah seorang guru besar yang baru saja dikukuhkan, Prof Joelal Ahmadi menuturkan, adanya *polling* tersebut bisa mempengaruhi para anggota senat, namun juga bisa tidak mempengaruhi sama sekali. "Pemilihan rektor ini kan tinggal pemilihnya, yang memiliki hak suara. Tapi kalau saya, yang saya lihat justru rekam jejaknya selama mengabdikan untuk Undip," ujarnya.

Selain itu yang diperhatikan juga terkait dengan visi dan misi yang diharapkan bisa memberikan perbaikan untuk Undip di masa-masa mendatang. "Kalau saya menjadi dosen Undip sudah 20 tahunan, sementara mahasiswa paling baru 2-3 tahun saja. Jadi saya lebih tahu *track record* kandidat yang ada. Saya akan gunakan penilaian 60% dari *track record* dan 40% dari visi misi mereka, untuk memilih," katanya.

Beberapa kandidat calon Rektor Undip mengaku tidak terpengaruh dengan adanya *polling* yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan hasil Prof Sudharto yang paling banyak dipilih mahasiswa, dosen dan karyawan sebagai Rektor Undip yang baru atau paling populer.

Salah satu kandidat Prof Supriharyono, mengaku tidak terpengaruh dengan hasil *polling* tersebut. Ia mengaku hanya terfokus pada pemilihan yang akan berlangsung Selasa (8/6) mendatang. Berbagai hasil *polling* dari mahasiswa, tidak jadi patokan bagi para guru besar, yang menjadi patokan justru rekam jejak kandidat serta visi dan misi masing-masing kandidat.

"Kalau saya santai-santai saja, ini bukan ajang menang atau kalah, yang menang nantinya ya Undip. Dengan prinsip untuk kemajuan Undip ke depan agar lebih baik," ujar dosen Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan itu.

Hal senada disampaikan kandidat lain yakni Dekan Fakultas Hukum Arif Hidayat yang mengaku tetap optimis untuk bisa menjadi orang nomor satu di Undip. "Saya tidak terpengaruh hasil *polling*, karena ini bukan seperti pilkada dan yang memiliki hak pilih hanya para anggota senat," jelasnya.

Keoptimisannya tersebut terbangun dari para guru besar anggota senat serta anggota senat lain yang memiliki hak suara yang tentunya memiliki kriteria sendiri dalam menilai calon rektor yang memang bisa mengangkat Undip empat tahun ke depan. (puji)